

ABSTRAK

Retak Tembok Dalam Karya Seni Lukis

Oleh: Bangkit Sanjaya

Tujuan dalam pembuatan karya akhir ini yaitu memvisualisasikan konflik suatu masyarakat yang dimetaforkan dengan retak tembok dalam karya seni lukis corak kubis. Tembok merupakan bidang pemisah yang terbuat dari bata pada bangunan rumah, gedung, dan lainnya, berguna untuk membatasi, melindungi, dan memisahkan suatu daerah tertentu. Tembok selalu dianggap kuat dan kokoh. Dalam kehidupan masyarakat, makna pemisah merupakan jarak antara manusia satu dengan manusia lainnya. Manusia hidup saling membutuhkan. Sebuah hubungan yang tidak berjalan dengan semestinya dapat menimbulkan konflik.

Metode yang digunakan adalah: pertama, tahapan persiapan yaitu pencarian data yang berkaitan dengan kondisi lingkungan. Serta melakukan eksplorasi terhadap fenomena sosial pada masyarakat melalui informasi di media sosial dan informasi disekitar penulis maupun pengalaman yang penulis alami. Kedua, tahapan elaborasi yaitu tahapan pendalaman. Hal ini dilakukan berdasarkan hasil pengamatan dalam kehidupan masyarakat. Ketiga, tahapan sintesis yaitu menciptakan perpaduan atau penggabungan dari konflik dalam kehidupan suatu masyarakat dimetaforkan dengan tembok/dinding, seperti sebuah tembok yang telah retak dan hal lainnya sebagai subjek dalam karya lukis. Keempat, tahapan realisasi konsep yaitu membuat sketsa, memindahkan sketsa di atas kanvas, persiapan bahan dan alat, proses pewarnaan, dan *finishing*. Kelima, tahapan penyelesaian yaitu penyempurnaan setiap bagian karya agar menghasilkan sebuah karya yang berkualitas.

Hasil pembahasan yaitu konflik merupakan situasi yang wajar dalam masyarakat dan setiap masyarakat tentu pernah mengalami konflik. Konflik dilatarbelakangi oleh perbedaan ciri-ciri yang dibawa individu dalam suatu interaksi sosial. Sehingga, penulis memiliki ketertarikan terhadap percekcoakan, perselisihan, dan pertentangan yang sering terjadi dalam kehidupan masyarakat.